

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk**

Damirah¹, Andi Tenri Uleng Akal², Sri Wahyuni Nur^{*3}

^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

²Prodi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

e-mail: damirah777@gmail.com, hj.anditenriuleng@gmail.com, sriwahyuninur@iainpare.ac.id

Received: 04 April

Revised: 29 Juli

Accepted: 30 Agustus 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik dokumentasi dimana data yang diperoleh berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan software spss 26. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dan uji koefisien korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $ROE = 3,384 - 0,019 + e$, nilai t- hitung $-0,095$ dan nilai signifikansi $0,930 > 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 sehingga hipotesis ditolak. Adapun hasil uji koefisien korelasi sebesar $0,055$ yang artinya pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan berkorelasi "sangat rendah".

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Equity* (ROE)

Abstract

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance at PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance in this study is measured using a financial ratio, namely the Return On Equity (ROE) ratio.

This research is a quantitative research with descriptive method. The data source in this study is secondary data obtained from the company's financial statements from 2018 to 2022. The data collection technique is carried out using a documentation technique where the data obtained comes from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this research is simple linear regression analysis using SPSS 26 software. The hypothesis testing in this study uses the t-test and correlation coefficient test.

The results showed that simple linear regression analysis showed that $ROE = 3,384 - 0,019 + e$, t- value is $-0,095$ and significance value of $-0.930 > 0.05$, it was concluded that Corporate Social Responsibility had a negative and not significant effect on the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022 so the hypothesis is rejected. The correlation coefficient test results are 0.055 , which means that the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance has a "very low" correlation.

Keywords : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Setiap lembaga baik itu lembaga bank dan non bank terdapat sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh lembaga tersebut untuk pemenuhan tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh lembaga-lembaga yang beroperasi di Indonesia. Hal ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut dengan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Corporate Sosial Responsibility (CSR) diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawab berupa seperti uang, makanan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi, atau individu di wilayah di mana perusahaan itu beroperasi (Gianto, 2019). *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungannya, maka semakin baik pula citra perusahaan menurut pandangan masyarakat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama maka penjualan perusahaan akan membaik dan pada akhirnya diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Secara teoritis, suatu perusahaan dikatakan baik jika kinerja keuangan perusahaan juga baik.

Corporate Sosial Responsibility CSR telah menjadi kewajiban mutlak bagi perusahaan, bahkan pemerintah telah mengeluarkan peraturan tertulis mengenai konsep tanggung jawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang diberlakukan pada 16 Agustus 2007. Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Social dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Social dan Lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah.

Melalui Undang-Undang ini, perusahaan atau koporasi-koporasi wajib untuk melaksanakannya. Belakangan ini CSR perusahaan sering dipandang sebagai cerminan baik atau buruk sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Baik buruknya perusahaan dimata masyarakat adalah ketika perusahaan mampu membangun sinergi yang baik dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* yang dilakukan suatu perusahaan pada umumnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Suatu kegiatan tidak terlepas dari dana atau biaya dari perusahaan dan secara tidak langsung akan menambah pengeluaran perusahaan termasuk kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), tetapi dengan adanya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tersebut citra perusahaan akan semakin tinggi dan terkenal di mata masyarakat dan secara tidak langsung akan

menarik perhatian masyarakat untuk menggunakan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan ataupun profit perusahaan tersebut.

Lembaga keuangan bank khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*). Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Padadarnya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan bentuk keberlangsungan kehidupan masyarakat di sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis rasio keuangan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang terkait dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Husnan, 2013). Pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Fahmi (2017) menyatakan bahwa rasio *Return On Equity* (ROE) ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2017) menyatakan bahwa rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

Dengan adanya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai panutan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit yang maksimal sehingga memiliki tingkat investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan juga memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas. Dengan menerapkan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan akan mendapat manfaat yang salah satunya yaitu nama perusahaan akan lebih dikenal dikalangan masyarakat sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sosial, sehingga produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan lebih diminati oleh masyarakat.

Fenomena yang terjadi beberapa masyarakat yang menganggap bahwa bank tidak bersungguh-sungguh dalam menerapkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) karena masyarakat awam beranggapan bahwa bank hanya mengejar keuntungan semata dan tidak sepenuhnya memanfaatkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) untuk memperdayakan masyarakat. Selain itu, belum tersosialisasikannya program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dengan baik terhadap masyarakat. Hal ini menyebabkan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak bergulir sebagaimana mestinya mengingat masyarakat belum mengerti tentang apa itu *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), apa saja yang bisa dilakukan program CSR, bagaimana dapat berkolaborasi dengan prosedur perusahaan.

Penelitian sebelumnya terkait CSR telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Parengkuan (2017) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Purnaningsih (2018)

menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), dan berpengaruh negatif terhadap Return on Sales (ROS). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suciwati, dkk (2018) menyatakan bahwa CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan P.T. Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana, Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *spss versi 26*. Adapun rumus regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$ROE = \alpha + \beta_1 CSR + e$$

Keterangan: ROE = *Return On Equity*, α = Bilangan konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi, CSR = *Corporate Sosial Responsibility*, e = error

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang di tunjukkan dengan interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:

Tabel 1.
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2018

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan mengetahui seberapa besar kemampuan model menjelaskan variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Jika nilai $R^2 < 1$ atau mendekati satu, berarti variabel bebas menjelaskan sangat terbatas, dan sebaliknya jika nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas menyediakan semua informasi yang diperlukan (Ghozali, 2018).

Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji t-test menunjukkan bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018), dengan ketentuan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5% maka hipotesis di terima,

sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5% maka hipotesis di tolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	ROE	CSR
N Valid	5	5
Missing	0	0
Mean	2.8200	29.6180
Std. Deviation	2.45246	7.08196
Minimum	.44	21.52
Maximum	6.33	36.71

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan hasil deskripsi statistik sebagai berikut :

- Tingkat pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan diukur dengan penjumlahan dari setiap item untuk keseluruhan skor perusahaan kemudian dibagi dengan keseluruhan item pengungkapan yang ada dari tahun 2018-2022. Nilai rata-rata tersebut mengartikan bahwa P.T. Bank Rakyat Indonesia, Tbk secara keseluruhan rata-rata memiliki indeks sebesar 29,61. Sehingga diperoleh nilai minimum sebesar 21,52 dan nilai maksimum sebesar 36,71, sedangkan nilai standar deviasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah sebesar 7,08. Hal ini menunjukkan bahwa indeks pengungkapan perusahaan berkisar dari 21,52 sampai 36,71. Standar deviasi yang menunjukkan ukuran penyebaran data dalam ukuran perusahaan ini termasuk besar, hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin menjauhi nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran penyebarannya dan penyimpangan semakin besar.
- Rata-rata (mean) *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2018-2022 yaitu sebesar 2,82. Hal itu berarti memiliki perataan laba yang diperoleh sebesar 2,82. Sehingga diperoleh nilai maksimum *Return On Equity* (ROE) sebesar 6,33, nilai minimumnya sebesar 0,44, dan standar deviasi sebesar 2,45. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan sampel berkisar antara 0,44 sampai 6,33. Standar deviasi yang menunjukkan ukuran penyebaran data ukuran perusahaan ini kecil hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin kecil yang menyebabkan besar penyimpangannya.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3
Pengujian Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.384	6.046	
CSR	-.019	.200	-.055

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Dari hasil pengujian pada tabel 3, maka diperoleh hasil regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$ROE = 3,384 - 0,019 + e$$

Dari persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 3,384. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu meliputi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *Return On Equity* (ROE) adalah 3,384.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yaitu sebesar -0,019. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini artinya jika variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 0,019, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4
Pengujian Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R
1	.055 ^a

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Dari hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,055, sehingga dapat disimpulkan tingkat pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) berkorelasi “Sangat Rendah” karena berada pada interval 0,00 – 0,199.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.384	6.046		.560	.615
CSR	-.019	.200	-.055	-.095	.930

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Dari hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t-hitung -0,095 dan nilai signifikansi sebesar 0,930 > 0,05, artinya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai nilai t -0,095 dengan nilai signifikan 0,930. Dengan tingkat signifikan diatas batas nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada P.T. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka *Return On Equity* (ROE) akan semakin menurun. Pengungkapan yang semakin luas tidak terlalu memberikan sinyal yang positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak.

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada P.T. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan peningkatan pengeluaran tanggung jawab sosial perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan, karena adanya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi biaya perusahaan yang secara signifikan dapat mengurangi atau tidak meningkatkan laba bersih perusahaan. Ada beberapa argumen untuk membuktikan hal ini, yaitu semakin banyak perusahaan yang terlibat dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka semakin rendah nilai *Return On Equity* (ROE) nya (Heryanto & Juliarto, 2017).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sakti (2017) dan Sudaryanti dan Riana (2017) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on equity* (ROE). Tetapi bertentangan dengan penelitian Prasetyo dan Meiranto (2017) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil analisa peneliti menemukan beberapa hal penyebab tidak berpengaruhnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada P.T. Bank Rakyat Indonesia Tbk diantaranya tanggung jawab yang diberikan kepada masyarakat hanya berupa dana konsumtif sehingga tidak menghasilkan dampak yang begitu besar atau sama sekali tidak berdampak. Untuk pelestarian alam P.T. Bank Rakyat Indonesia Tbk baru melaksanakan beberapa budidaya serta penghematan daya operasional yang dinamakan *green banking* pada tahun 2019 sehingga dampaknya belum terlihat signifikan berpengaruh pada kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka *Return On Equity* (ROE) akan semakin menurun. Pengungkapan yang semakin luas tidak terlalu memberikan sinyal yang positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*).

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda selain *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Karena masih terdapat rasio keuangan yang mungkin juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Curren Ratio*, dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus dan teman sejawat yang telah memberi dukungan moril dan materiil terhadap penelitian ini. Semoga kami dapat terus menerus berkarya dalam menciptakan karya ilmiah yang dapat mengembangkan wawasan, memperkaya hasil penelitian, dan menunaikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Saebani, Beni Ahmad. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ariwendha, Ezra S dan Hasyir, Dede Abdul. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja CSR Berdasarkan Evaluasi Laporan Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT Antam (Persero) Tbk)". *Jurnal Ekonomi*, Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Gianto, Rilla. (2019). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2009. *Journal of Accounting and Business Dynamivs*. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index>.
- Heryanto, R. Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal of Accounting* 6(4), 1-8.

- Husnan, Ahmad. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikit. (2015). Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2013). Manajemen Perbankan. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. (2017). Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya (Yogyakarta: BPFÉ).
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb Å€Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Purnaningsih, D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2 Juli), 104.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.